

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan multimedia pembelajaran sudah sesuai dengan alur penelitian dan pada umumnya sudah baik (berdasarkan hasil validasi). Langkah pengembangan berupa : Analisis kesesuaian indikator dan tujuan pembelajaran aspek kognitif dengan SK, KD, konteks, konten, dan kompetensi PISA 2009 ; Analisis kesesuaian indikator dan tujuan aspek sikap sains dengan SK, KD, konteks, konten, dan aspek sikap PISA 2009 ; Analisis wacana konten dan konteks ; Penurunan proposisi mikro dan makro ; Penurunan struktur makro, Pembuatan *lesson sequence map* ; Transformasi wacana (teks) ke dalam materi presentasi ; Pembuatan story board ; Pembuatan multimedia ; Validasi multimedia.
2. Karakteristik multimedia pembelajaran ikatan kimia dengan konteks grafena mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran STL, dan karakteristik multimedia ini adalah khas untuk konteks grafena.
3. Tanggapan siswa terhadap multimedia pembelajaran yang dikembangkan adalah baik, dilihat dari segi kemudahan menggunakan multimedia, kemenarikan multimedia, interaktivitas, dan kemudahan memahami materi konten dan konteks. Tanggapan guru mengenai multimedia

pembelajaran yang dikembangkan adalah baik, dari segi kemudahan menggunakan multimedia, kemenarikan multimedia, interaktivitas, dan kesesuaian konten dengan konteks.

B. SARAN

Sebagai akhir dari skripsi ini, penulis menyampaikan saran-saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penelitian lain di masa yang akan datang. Adapun saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Isi dari multimedia pembelajaran lebih baik terdapat banyak animasi, video, dan gambar agar siswa tidak cepat bosan dalam menggunakan multimedia pembelajaran.
2. Penggunaan multimedia pembelajaran pada pokok bahasan ikatan kimia dengan konteks grafena dapat memotivasi dan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, oleh karena itu penulis menyarankan agar para pendidik lebih banyak menggunakan multimedia pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
3. Penggunaan multimedia tidak lepas dari peranan guru dalam proses pembelajaran. Jadi penggunaan multimedia dalam pembelajaran sebaiknya tidak membuat guru lepas tangan dalam mendidik siswa. Tetap saja dibutuhkan sosok guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.